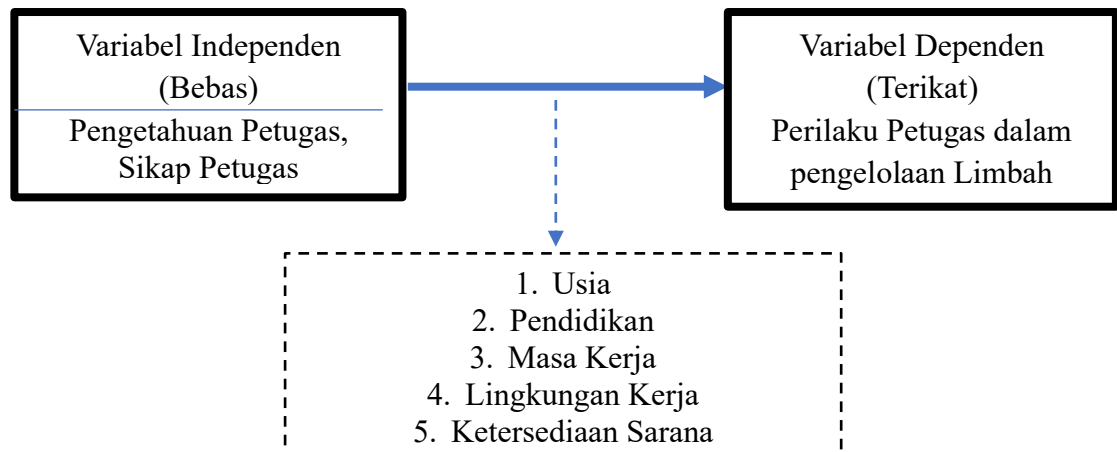


BAB. III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1
Kerangka Konsep

Keterangan :

—————> : Variabel yang diteliti
- - - - -> : Variabel yang tidak diteliti

Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel Independen, yaitu pengetahuan dan sikap, terhadap variabel dependen yaitu perilaku petugas dalam pengelolaan limbah medis. Dimana kedua faktor ini dipengaruhi oleh faktor lain seperti usia, pendidikan, masa kerja, lingkungan kerja dan ketersediaan sarana.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Sementara sikap mencerminkan kesiapan seseorang untuk bertindak atau berperilaku terhadap objek atau situasi tertentu. Keduanya sangat penting dalam menentukan apakah seseorang akan menjalankan perilaku tertentu dengan baik atau tidak.

Dalam penelitian ini, kerangka konsep didasarkan pada Teori Lawrence Green yang menyebutkan bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu:

1. Faktor Predisposisi (*predisposing factors*): meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai, dan persepsi seseorang.
2. Faktor Pendukung (*enabling factors*): seperti ketersediaan fasilitas, sumber daya, dan akses terhadap pelayanan.
3. Faktor Pendorong (*reinforcing factors*): seperti dukungan dari tokoh masyarakat, kebijakan, atau motivasi sosial.

B. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel Independen (Variabel Bebas) dan variabel Dependen (Variabel Terikat) dan variabel Independen meliputi pengetahuan dan sikap petugas dan variabel independen yaitu sikap petugas dalam pengelolaan limbah medis.

Disamping itu juga ada faktor lain yang mempengaruhi kedua variabel tersebut diantaranya, usia, pendidikan, masa kerja, lingkungan kerja dan ketersediaan sarana.

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat diukur, dikontrol dan diteliti secara empiris untuk menarik informasi dan menarik kesimpulan (Creswell, 2018). Penelitian yang diteliti secara *empiris* berarti pengujian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari pengamatan, pengukuran, dan pengalaman nyata di lapangan, bukan hanya dari teori atau asumsi.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini merupakan definisi terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga penelitian dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep (Adil, 2023). Definisi operasional penelitian ini pada tabel berikut :

Tabel 2

**Definisi Operasional Penelitian Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan
Perilaku Petugas dalam Pengelolaan Limbah Medis
Di Puskesmas Batuyang Tahun 2025**

No	Variabel	Definisi operasional	Cara Pengukuran	Skala	Skor	Kategori
1	Pengetahuan petugas dalam pengelolaan limbah medis	Pemahaman petugas terhadap prosedur pengelolaan limbah medis, meliputi: jenis limbah, pemilahan, pengelolaan, dan regulasi terkait	Kuesioner	Nominal	Baik=1, Cuku Baik=2, Tidak Baik = 0	Kategori baik jika $\geq 50\%$, tidak baik $< 50\%$
2	Sikap petugas dalam pengelolaan limbah medis	Pandangan, keyakinan, dan rasa tanggung jawab petugas terhadap pentingnya pengelolaan limbah medis yang tepat.	Kuesioner skala Likert	Nominal	1 = Tidak Setuju 2 = Kurang Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju	Kategori baik jika $\geq 50\%$, tidak baik $< 50\%$
3	Perilaku petugas dalam pengelolaan limbah medis	Tindakan nyata petugas dalam melakukan pengelolaan limbah medis sesuai prosedur, seperti pemilahan, penggunaan APD, dan pembuangan sesuai standar.	Kuesioner dan observasi	Ordinal	1 = Tidak Pernah 2 = Kadang-kadang 3 = Sering 4 = Selalu	Baik jika skor $\geq 50\%$ dari total skor maksimum; Tidak baik jika $< 50\%$